



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: IRANI
Assignment title: Jurnal
Submission title: PERAN WORLD FOOD PROGRAMME (WI
File name: eJournal_Irani_2024_HI.docx
File size: 616.1K
Page count: 15
Word count: 5,120
Character count: 34,100
Submission date: 04-Jul-2024 09:57AM (UTC-07:00)
Submission ID: 2299490564

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Rina Juwita, S.P., MHRIR
NIP.198104172005012001

Jurnal Ilmu Hubungan Internasional, Vol. No. ,(2024) ISSN: 2477-2623

PERAN WORLD FOOD PROGRAMME (WFP) DALAM MENANGANI KRISIS PANGAN DI ZIMBABWE TAHUN 2019-2021

Irani¹

Abstract: The crisis in Zimbabwe caused a number of factors such as climate change, land policy, political conflict, and was exacerbated by natural disasters in 2019, namely the cyclone Idai food storm and the COVID-19 reform pandemic in 2020. These factors caused the collapse of Zimbabwe's agriculture and its decline, agricultural production resulting in a food crisis. This research uses Greve Archer's international organization theory and the concept of food crisis. The research method used is a qualitative method with data collection techniques in the form of literature review research. The results of the research explain that the role of WFP in Zimbabwe in dealing with the food crisis consists of three roles as arena instruments, actors. The programs carried out by the WFP in deal with the food crisis in Zimbabwe are divided into three roles of international organization, namely instruments, arenas, actors. As an instrument, WFP carries out the Lean Season Assistance (LSA), Food-Assistance for Assets (FFA), Renewed Effort Against Child Hunger and Undernutrition (REACH) programs. Acting as an arena for WFP expands programs from FFA and LSA, while the role as an actor is in the form of a Cash Based Transfer (CBT) program. The program carried out by WFP is in accordance with Zimbabwe's Country Strategic Plan (CSP) 2017-2021. The presence of WFP with the implementation of its programs really helps the people of Zimbabwe to overcome the food crisis and hunger.

Keywords: Food Crisis, Zimbabwe, International Organizations, WFP

Pendahuluan

Krisis pangan terjadi ketika terdapat ketidakseimbangan antara ketersediaan dan kebutuhan pangan yang lebih besar sehingga memerlukan respon segera untuk melindungi dan menyelamatkan nyawa serta mata pencaharian pada tingkat lokal dan nasional (Pieris, 2015). Zimbabwe adalah sebuah negara yang berada di benua Afrika bagian selatan yang mengalami krisis pangan. Kondisi krisis pangan di Zimbabwe dibuktikan dengan menurunnya produksi pertanian akibat dari sejumlah faktor seperti kekeringan, kebijakan reformasi pertanian, konflik politik, siklon badai Idai dan pandemi COVID-19. Zimbabwe mengalami kekeringan dari tahun 1991 hingga tahun 2000 karena iklim subtropis yang berdampak pada penurunan produksi pertanian hingga 75 persen, karena ketersediaan jagung hanya 13.000 ton cukup dikonsumsi selama 2 hari sehingga berdampak kepada 5 juta orang (1991-1995), 55 ribu orang (1998) dan 6 juta orang (2001-2003). Kekeringan ini juga menyebabkan penurunan jumlah sapi menjadi 5,5 juta ekor pertahunnya (Ntopochi, 2021).

Kebijakan *Fast Track Landreform Programme* (FTLRP) yang dibentuk pada tahun 2000 dengan tujuan meningkatkan perekonomian pelessan, produksi pertanian terhadap ketahanan pangan nasional, serta pembangunan industri dan kepemilikan lahan. Namun dalam pelaksanaan kebijakan ini membuat penurunan produksi pertanian sebesar 25 persen pada tahun 2002-2003 karena petani pribumi tidak memiliki keterampilan untuk mengolah lahan pertanian. Bukan kebijakan ini dilakukan secara paksaan tanpa

¹ Mahasiswa Program SI Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Malawarman. E-mail : irani7994@gmail.com.